

IDENTIFIKASI RAYAP DI BANGUNAN CAGAR BUDAYA LAWANG SEWU KOTA SEMARANG

THYAR DEBY YUHARA -- E2A009057.
(2013 - Skripsi)

Rayap dikenal sebagai serangga perusak kayu dan bangunan gedung yang paling penting, serangannya pada kayu konstruksi bangunan dan bahan lignoselulosa lainnya telah dilaporkan hampir di seluruh Indonesia. Lawang Sewu merupakan bangunan cagar budaya dimana komponen kayu yang dipakai dalam bangunan ini adalah kayu jati yang tahan terhadap serangan rayap. Namun hasil survey pendahuluan tanda keberadaan rayap di salah satu sudut bangunan menunjukkan adanya liang kembara rayap. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi spesies rayap yang telah didapatkan di tempat penelitian dan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang meliputi suhu & kelembaban udara serta mendeskripsikan kondisi bangunan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh rayap yang berada di area bangunan Lawang Sewu. Sampel pada penelitian ini adalah sampel gedung menggunakan total sampling dan pengambilan sampel rayap menggunakan teknik *accidental sampling*. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ditemukan rayap jenis *Macrotermes gilvus* Hagen prajurit mayor & minor dan *Coptotermes curvignathus* Holmgren. Suhu udara berkisar antara 28,9⁰C - 33⁰C, kelembaban udara berkisar antara 41,6% - 89,7%. Sedangkan kondisi bangunan Lawang Sewu, terdapat 3 gedung dari total keseluruhan gedung terdapat kerusakan dimana kerusakan tersebut dapat memicu rayap untuk masuk dan menyerang ke dalam gedung, yaitu Gedung B, D dan E. Oleh karena itu perlu adanya pembersihan terhadap kayu, pohon yang telah mati dan bahan berlignoselulosa lain yang berhubungan langsung dengan tanah, bangunan yang rusak segera diperbaiki dan perlu adanya evaluasi terhadap treatment anti rayap yang sudah dilakukan.

Kata Kunci: Jenis spesies rayap, bangunan cagar budaya Lawang Sewu